

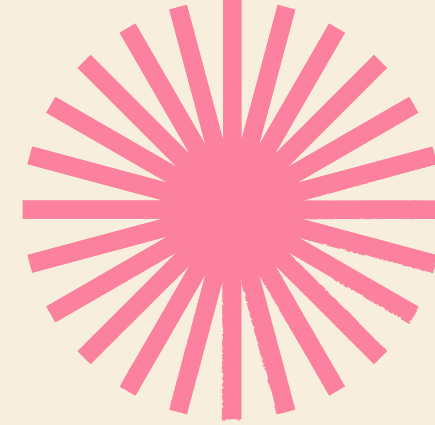
01/12/2024

LAPORAN KEUANGAN SEKTOR PUBLIK

Kelompok 10:

1. Desmala Az Zahra (2313031002)
2. Muhammad Rizqi Alfiah (2313031008)

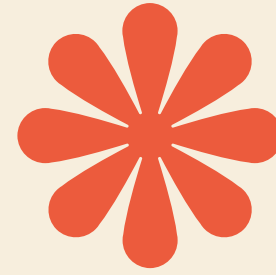




Pengertian Laporan Keuangan Sektor Publik

Laporan keuangan sektor publik adalah bentuk pertanggungjawaban resmi pemerintah atau organisasi publik atas pengelolaan dana masyarakat, yang disusun untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan. Laporan ini menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta perubahan kondisi keuangan suatu entitas publik guna mendukung pengambilan keputusan dan memastikan pengelolaan dana publik dilakukan secara efisien, efektif, dan sesuai peraturan.



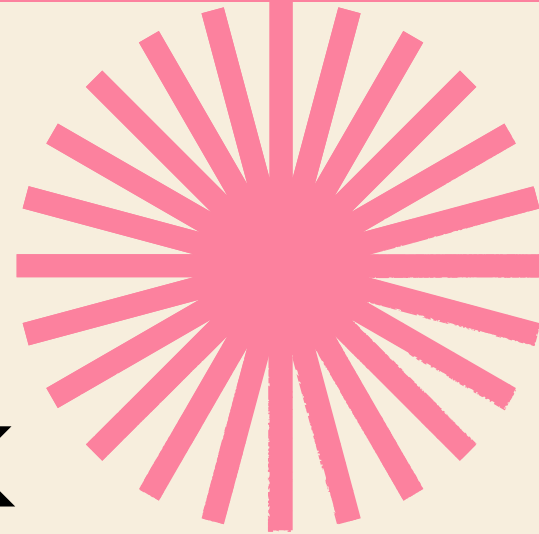


Tujuan Laporan Keuangan Sektor Publik

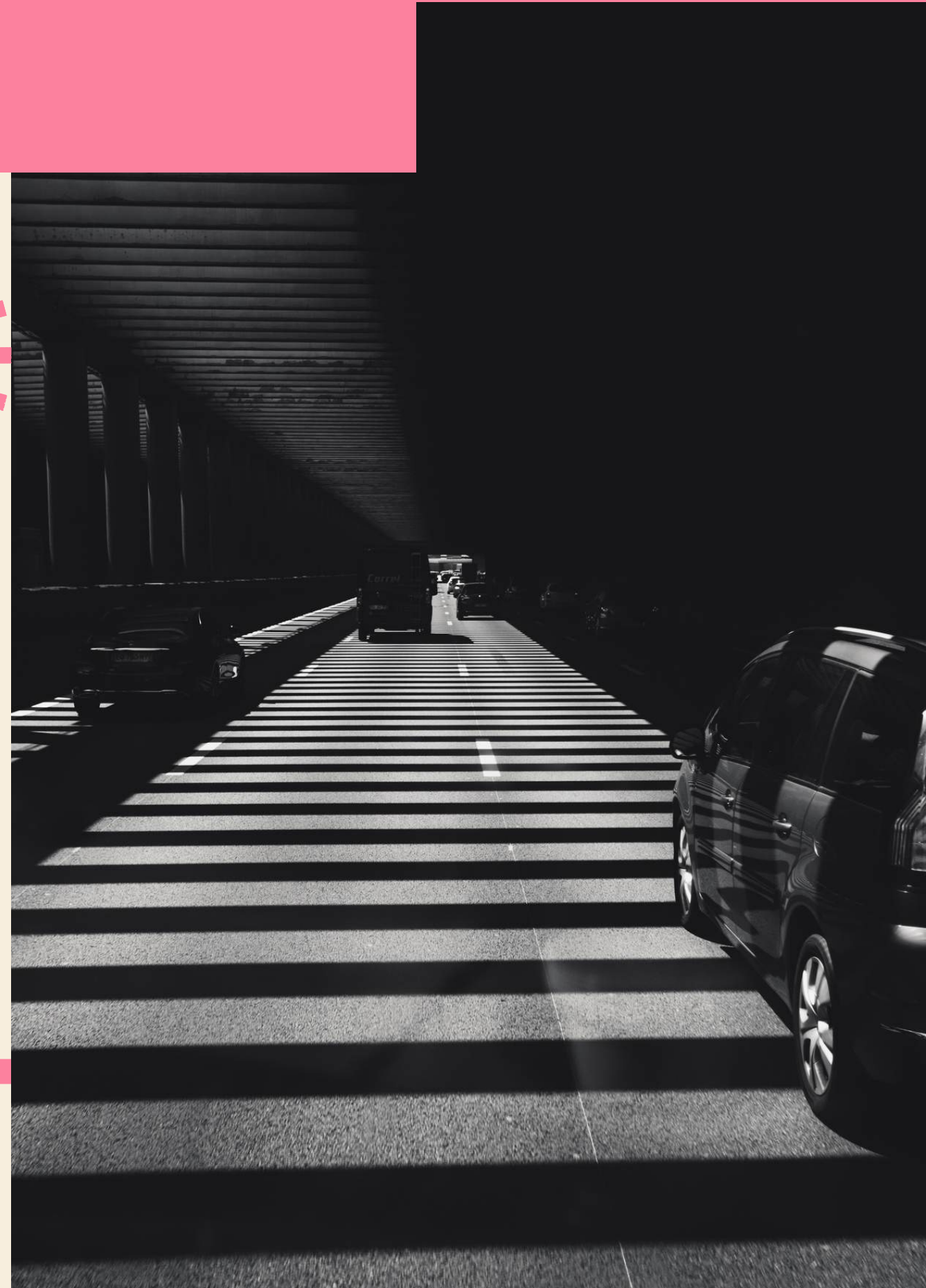
1. Memberikan Informasi Mengenai Posisi Keuangan Pemerintah
2. Menunjukkan Akuntabilitas dan Pertanggung jawaban Publik
3. Mendukung Proses Pengambilan Keputusan
4. Menjadi Dasar untuk Evaluasi Kinerja Pemerintah
5. Menunjang Transparansi dan Kepercayaan Publik



Fungsi Laporan Keuangan Sektor Publik



1. Kepatuhan dan Pengelolaan
2. Akuntabilitas dan Laporan Retrospektif
3. Kelangsungan Organisasi
4. Perencanaan dan Informasi Otorisasi
5. Hubungan Masyarakat (Public Relations)
6. Sumber Fakta dan Gambaran

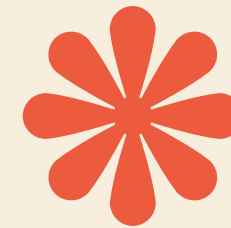


A black and white photograph of a hand dropping a coin into a glass jar. The jar is partially filled with several coins. The background is a light gray. The image is positioned on the left side of the slide, with a pink decorative element in the top right corner.

Komponen-Komponen Laporan Keuangan Sektor Publik

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP-SAL)
3. Neraca (Balance Sheet)
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Pemakai Laporan Keuangan Sektor Publik Dan Kepentingannya



Menurut Drebin (1981), laporan keuangan sektor publik digunakan oleh berbagai pihak yang memiliki peran dan kepentingan berbeda. Ada 10 kelompok utama pengguna laporan keuangan sektor publik, yaitu:

1. Wajib pajak
2. Pihak pemberi bantuan dana
3. Investor atau penanam modal
4. Pengguna layanan publik
5. Pegawai instansi
6. Pihak penyedia barang dan jasa
7. Anggota lembaga legislatif
8. Pihak manajemen organisasi publik
9. Pemilih atau masyarakat
10. Lembaga pengawas

Laporan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh pihak tersebut, guna mendukung transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang lebih baik di lingkungan organisasi publik.





Perbedaan Laporan Keuangan Sektor Publik dengan Sektor Swasta.

- a. Berdasarkan Tujuan dan Orientasi
- b. Berdasarkan Standar Akuntansi dan Komponen Laporan
- c. Akuntabilitas dan Pihak Pemeriksa
- d. Fleksibilitas Penganggaran dan Penyusunan Laporan
- e. Jenis Informasi yang Diungkapkan





STUDI KASUS

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sehat Selalu yang dikelola pemerintah kota dan Rumah Sakit Medika Pratama milik swasta adalah dua rujukan utama bagi warga kota Urbania. RSUD diwajibkan menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sedangkan rumah sakit swasta menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK/IFRS). Pada audit tahun 2024, ditemukan perbedaan signifikan dalam konten laporan: RSUD melaporkan Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Sedangkan rumah sakit swasta hanya menyajikan Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Akibat perbedaan standar, laporan RSUD menjadi sorotan legislatif dan pemangku kepentingan publik karena menyediakan rincian tentang penggunaan anggaran, realisasi dana masyarakat, serta pelaksanaan program layanan kesehatan. Namun, masyarakat menemukan bahasa laporan RSUD cenderung teknis, kurang komunikatif, dan membutuhkan lampiran penjelasan tambahan agar lebih mudah dipahami masyarakat umum. Di lain pihak, laporan rumah sakit swasta lebih sederhana namun hanya berfokus pada profitabilitas dan efisiensi internal.

Pertanyaan Studi Kasus:

1. Bandingkan struktur dan tujuan pelaporan keuangan antara RSUD sebagai sektor publik dan Medika Pratama sebagai swasta berdasarkan karakteristik pelaporan, pengguna laporan, dan tuntutan akuntabilitas!



Terima kasih

